

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan pada penjaminan produk *kafalah* pembiayaan mikro dengan akad *Mudharabah*.

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan kemudian menganalisis data tersebut.

Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, yang mana hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014, Hlm 9).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Penjamin Jamkrindo Syariah Banjarmasin, lokasi penelitian ini berada di Jl. A. Yani KM 7,9 Ruko D Kel. Manarap, Kertak Hanyar, Banjarmasin 70654. Alasan utama mengapa penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan merupakan satu-satunya Lembaga penjaminan Syariah atau Jamkrindo Syariah cabang yang ada di Kalimantan Selatan, lebih lanjut di Jamkrindo Syariah memang berfokus pada penjaminan-penjaminan, dan memiliki beberapa produk yang berhubungan dengan bank maupun dengan masyarakat, sehingga hal ini sesuai dengan objek penelitian

penulis. Selain itu, lokasinya sangat strategis sehingga sangat mudah untuk dijangkau karena jarak tempat tinggal penulis sangatlah dekat dengan kantor PT. Penjamin Jamkrindo Syariah Banjarmasin sehingga sangat memudahkan penulis untuk melakukan penelitian disana.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penentuan informan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang masuk dalam kategori kriteria informan untuk dijadikan sampel sesuai dengan kebutuhan data.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang sudah bekerja selama 5 tahun pada PT. Penjamin Jamkrindo Syariah Banjarmasin.
2. Karyawan yang memiliki pengalaman maupun pemahaman mengenai penjaminan produk *kafalah* pembiayaan mikro.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini merupakan titik focus dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian kali ini adalah Penjaminan produk *kafalah* pembiayaan mikro dengan akad *mudharabah*.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Berikut ini adalah jenis-jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang biasanya digunakan dalam suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa catatan hasil wawancara mengenai penjaminan produk *kafalah* pembiayaan mikro dengan akad *mudharabah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kali ini diperoleh secara tidak langsung, yang bersumber dari literatur atau referensi yang ada, seperti yang termuat dalam jurnal dan makalah ilmiah, ensklopedia, literatur, serta sumber data lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari buku-buku, artikel dan jurnal yang membahas mengenai penjaminan produk *kafalah* pembiayaan mikro.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yang mencakup:

Informan adalah salah satu pihak yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, dalam hal ini adalah karyawan PT. Penjamin Jamkrindo Syariah Banjarmasin.

E. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian dari proses pengujian data berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pada observasi ini, peneliti mengamati kejadian, pose, dan sejenisnya dengan daftar yang perlu di observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal sehingga semacam pendekatan untuk mendapatkan informasi, dengan metode ini penulis ingin memperoleh data secara langsung tentang bagaimana analisis penjaminan produk *kafalah* pembiayaan dengan akad *mudharabah* pada PT. Penjamin jamkrindo Syariah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data atau pengambilan suatu momen yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa arsip penting atau peristiwa, hal, dan kejadian yang memiliki keterkaitan dengan

masalah yang sedang diteliti sehingga akan memperoleh hasil data yang lengkap, sah dan tidak hanya berdasarkan pada perkiraan saja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berisi tentang bagaimana Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang didapat dan juga berdasarkan tujuannya.

Menurut Bogdan dan Bikken (1982:145) menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan data penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menyusun data tersebut kedalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan. (hlm 336). Dalam analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji secara mendalam apa yang menjadi permasalahan yang diteliti sesuai dengan landasan teoritis dan mendiskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana penjaminan produk *kafalah* pembiayaan mikro dengan akad *Mudharabah* di PT. Penjamin Jamkrindo Syariah Banjarmasin.